**ABSTRAK**

Wildatus Sofiyah, 2022, *Implementasi Manajemen PAUD dalam Membentuk Karakter Religius Anak di TK Anuqayah Guluk-Guluk Sumenep,* Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakuktas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Jamiludin Usman.M.Pd.I

**Kata Kunci:  *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini, Karakter Religius***

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang dilaksanakan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Pendidikan anak usia dini juga menjadi tempat yang efektif dalam melaksanakan pendidikan karakter terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter religius. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukannya pengelolaan manajemen PAUD yang harus dilaksanakan sesuai dengan fungsinya mulai dari perencanaan pendidikan anak usia dini, pelaksanaan pendidikan anak usia dini, pengawasan pendidikan anak usia dini, dan juga evaluasi pendidikan anak usia dini. Dengan melalui keempat fungsi manajemen PAUD tersebut maka akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius anak.

Berdasarkan hal tersebut peneliti memfokuskan pada empat masalah *pertama,* Bagaimana perencanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah Guluk Guluk Sumenep? *Kedua,* bagaimana pengorganisasian PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah Guluk Guluk Sumenep? *Ketiga,* bagaimana pelaksanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah Guluk Guluk Sumenep? *Keempat* bagaimana pengawasan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep? *Kelima* **b**agaimana evaluasi PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah Guluk Guluk Sumenep?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Informennya adalah kepala TK Annuqayah, Tenaga Kependidikan TK Annuqayah, dan salah satu guru kelas A dan B. Metode pengecekan keabsahan data diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi. Sedangkan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama,* Perencanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilakukan rapat di awal tahun yang dihadiri oleh kepala TK, guru TK, tenaga kependidikan dan komite sekolah yang mana pada proses perencanaan dilakukan dengan membahas tentang penyusunan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dimasukkan dalam rencana kegiatan TK dan juga penyusunan RPPM dan RPPH. *Kedua*, pengeorganisasian PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan dengan membuat pengelompokan tugas kerja kepada setiap guru yang dibentuk dengan adanya struktur pengurus PAUD Annuqayah yang mana terdiri dari kepela sekolah, tata usaha (TU/sekretaris), bendahara, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana dan prasarana yang mana semua struktur pengurus tersebut terdiri dari semua guru TK Annuqayah yang terdiri dari 9 orang. Adapun 9 orang tersebut terdiri dari 2 tenaga kependidikan dan 7 tenaga pendidik. Untuk tenaga pendidik dibagi menjadi 2 kelas yaitu 3 guru kelas A dan 4 guru kelas B. hal tersebut dilakukan agar setiap guru mampu bertanggungjawab akan tugasnya masing-masing terutama dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah. Untuk waka kurikulum bertugas untuk mengembangkan kurikulum yang didalamnya juga terdapat proram pembelajaran perkembangan nilai agama dan moral bagi anak-anak di TK Annuqayah. Sedangkan untuk kegiatan-kegiatan umum yang ditujukan kepada siswa-siswi TK Annuqayah yang menunjang akan pembentukan karakter religius anak di TK Annuqayah menjadi anggung jawab waka kesiswaan. *Ketiga,* Pelaksanaan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilaksanakan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter religius terhadap kegiatan sehari-hari. Kegiatan tersebut berupa kegiatan pembiasaan seperti bersalaman dan berdo’a, keteladanan dan juga kegiatan yang sudah terprogram seperti muatan lokal pemahaman keagamaan yang dilaksanakan pada hari rabu dan kamis. Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai karakter religius terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode seperti metode cerita, permainan, dan karyawisata. *Keempat,* pengawasan PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah dilakukan setiap hari dengan mengamati berbagai sikap anak di TK Annuqayah baik didalam kelas ataupun diluar kelas saat bermain. Sedangkan pengawasan yang dilakukan oleh kepala TK dilakukan dengan cara pengamatan internal yang mana setiap kegiatan diawasi langsung oleh kepala TK dan para guru. *Kelima*, evaluasi PAUD dalam membentuk karakter religius anak di TK Annuqayah juga merupakan kegiatan lanjutan dari pengawasan yang mana dalam menilai sikap atau karakter religius anak dinilai melalui tekhnik penilaian ceklis dan anekdot